

**VISUALISASI GARIS TANGAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

Maria Ruthy Hillary Lilipaly

NIM 1612700021

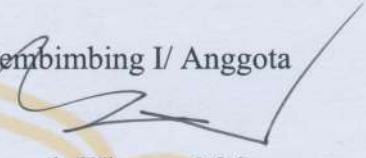
**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

VISUALISASI GARIS TANGAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Maria Ruthy Hillary Lilipaly, NIM 1612700021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Joseph Wiyono, M.Sn
NIP.196701181998021001
NIDN. 0018016702

Pembimbing II/ Anggota


A.C Andre Tanama, S.sn., M.Sn
NIP.198203282006041001
NIDN. 0028038202

Cognate/ Anggota


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn
NIP. 197610072006041001
NIDN. 0007107604

Ketua Jurusan/
Program Studi/ Ketua/ Anggota


Dr. Miftahul Munir, M.Hum
NIP.197601042009121001
NIDN. 0004017605

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum
NIP.196911081993031001
NIDN.000811690

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maria Ruthy Hillary Lilipaly
NIM : 1612700021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Universitas : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Penciptaan : VISUALISASI GARIS TANGAN
DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS

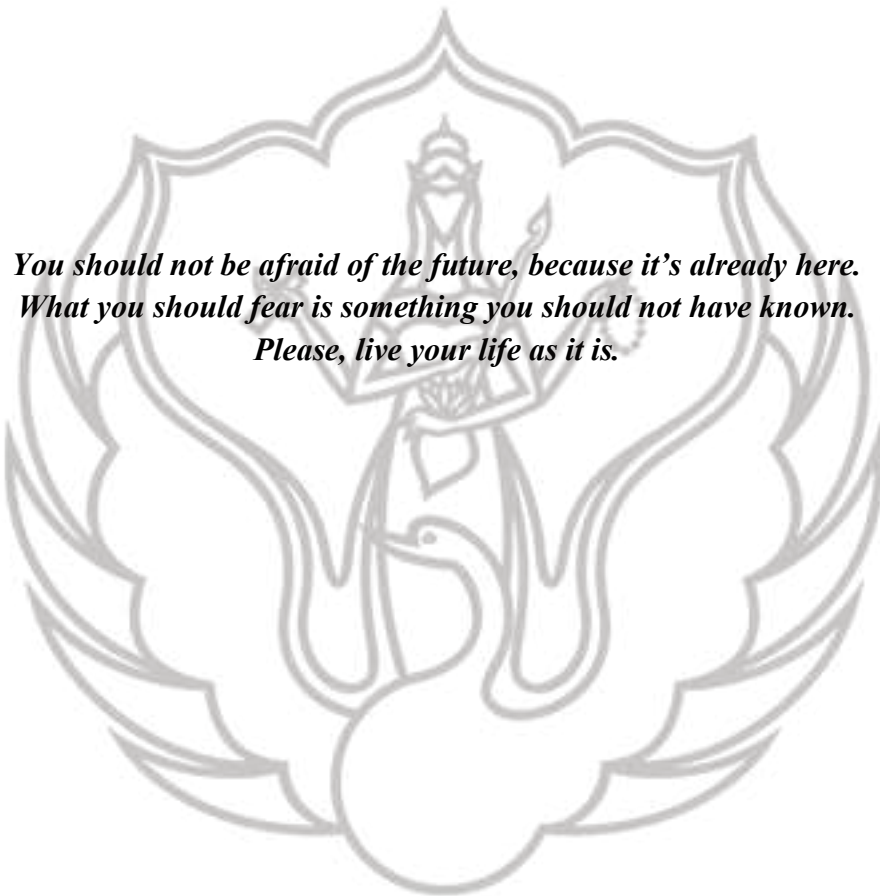
Menyatakan dengan sesungguhnya karya tulis Tugas Akhir dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini benar-benar penulis kerjakan sendiri. Karya Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan penulis karena hubungan material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak mana pun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 26 Juni 2021

Maria Ruthy Hillary Lilipaly



*You should not be afraid of the future, because it's already here.
What you should fear is something you should not have known.
Please, live your life as it is.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang melimpah dan kesehatan jasmani yang telah menuntun penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dukungan mental yang diberikan oleh kerabat dekat dan ucapan-ucapan semangat yang selalu diingat oleh penulis, memberikan motivasi untuk terus percaya pada diri sendiri. Laporan Tugas Akhir yang Berjudul *Visualisasi Garis Tangan pada Penciptaan Seni Lukis* memberikan kesan membekas selama proses pengkaryaan. Lewat Tugas Akhir ini, penulis belajar banyak tentang kehidupan yang sebelumnya belum pernah ditemui.

Laporan Tugas Akhir ini tidak lengkap tanpa ucapan terima kasih kepada banyak pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan menuju kelulusan. Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

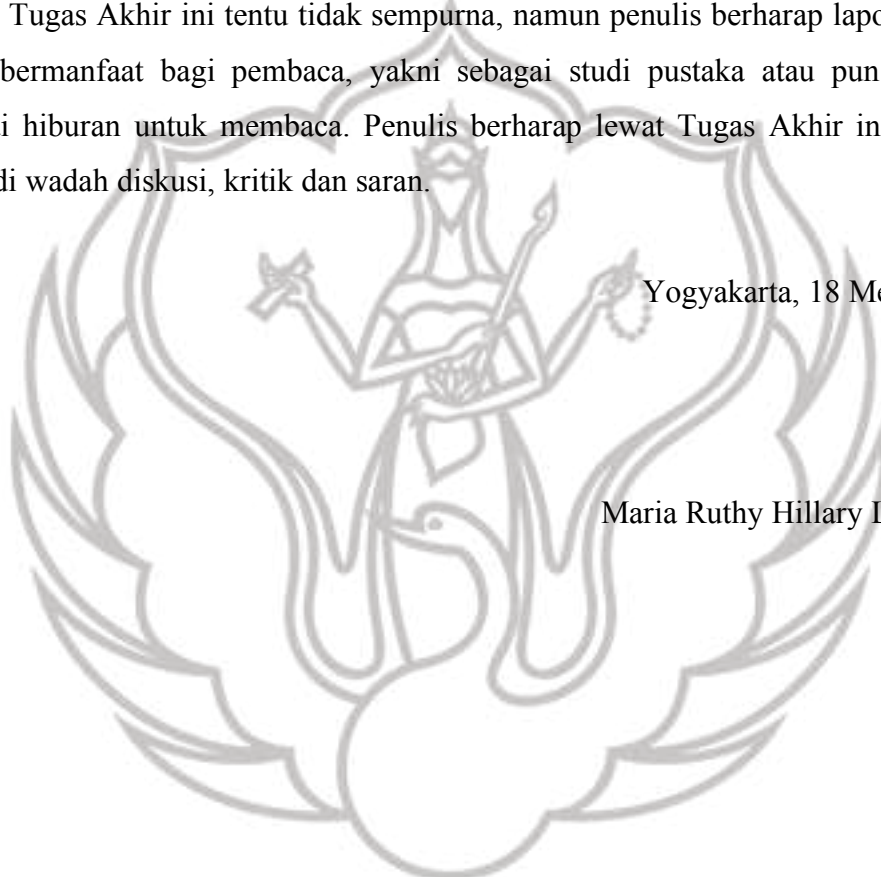
1. Wiyono, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan, serta semangat positif selama proses penulisan Tugas Akhir dan penciptaan karya seni.
2. Andre Tanama, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan, serta pengingat untuk selalu cermat dalam proses penulisan Tugas Akhir.
3. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M. Hum., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
4. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Murni yang telah membantu proses pengajuan Tugas Akhir dan sidang.
5. Seluruh dosen Seni Rupa Murni yang telah memberikan ilmu, saran, ruang diskusi selama perkuliahan.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
7. Orang tua yang selalu memberikan dukungan secara mental dan memberikan doa terbaik bagi penulis.
8. Aurora Santika yang telah menjadi teman diskusi bagi penulis, serta memberikan saran dalam penulisan Tugas Akhir.
9. Erudio Art School yang telah memberikan kesempatan penulis untuk bekerja sehingga dapat membiayai alat yang digunakan selama proses penciptaan karya.

10. Vera Novita dan Karina Yasmine, selaku sahabat sejak SMP yang telah memberikan dukungan secara mental dan menjadi pendengar yang baik.
11. Foster the People, selaku grup *band* yang sudah menjadi sumber inspirasi dan motivasi untuk memilih bidang kesenian sejak SMP.
12. BTS, selaku grup *boyband* yang telah membantu penulis untuk melewati masa-masa sulitnya dengan lagu-lagu yang menenangkan dan sebagai penyemangat setiap hari.

Tugas Akhir ini tentu tidak sempurna, namun penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, yakni sebagai studi pustaka atau pun hanya sebagai hiburan untuk membaca. Penulis berharap lewat Tugas Akhir ini dapat menjadi wadah diskusi, kritik dan saran.

Yogyakarta, 18 Mei 2021

Maria Ruthy Hillary Lilipaly



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul	5
BAB II KONSEP	
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan	33
B. Alat	39
C. Teknis	45
D. Tahap perwujudan	46
BAB IV DESKRIPSI KARYA	
DESKRIPSI KARYA	57
BAB V PENUTUP	
PENUTUP	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gb 1.1 Perkembangan janin pada usia 6 sampai 13 minggu	2
Gb 2.1 Lukisan Cy Tomby berjudul <i>Untitled</i>	13
Gb 2.2 Lukisan Cy Tomby berjudul <i>Ferragosto V</i>	13
Gb 2.3 Lukisan Franz Kline berjudul <i>Orange and Black Wall</i>	14
Gb 2.4 Sketsa studi <i>mount</i>	15
Gb 2.5 Sketsa studi garis tangan	18
Gb 2.6 Studi tanda-tanda pada telapak tangan	22
Gb 2.7 Potongan video karya Viking Eggeling yang berjudul <i>Symphonie Diagonale</i>	25
Gb 2.8 Hasil eksperimen dari murid Patti Bellatoni	27
Gb 2.9 Hasil eksperimen penggunaan warna merah dari murid Patti Bellatoni	27
Gb 2.10 Garis tangan berbentuk rantai	29
Gb 2.11 Garis mutlak pada tangan yang tidak bisa tumbuh	30
Gb 2.12 Contoh sketsa digital tentang garis tangan David Lynch	31
Gb 3.1 Kertas hasil eksperimen untuk <i>video art</i>	34
Gb 3.2 Kanvas	35
Gb 3.3 Cat akrilik	37
Gb 3.4 Cat minyak	37
Gb 3.5 Air untuk membersihkan kuas	38
Gb 3.6 Gunting dan benang sulam untuk alat berkarya <i>video art</i>	39
Gb 3.7 Contoh hasil karya video yang telah diolah menggunakan benang sulam	39
Gb 3.8 Kuas	41
Gb 3.9 <i>Stapler gun</i>	42
Gb 3.10 Tangkapan gambar pengerjaan <i>video art</i> pada <i>Photoshop</i>	43
Gb 3.11 Proses pengerjaan <i>video art</i> pada <i>Final Cut Pro</i>	44
Gb 3.12 Alat <i>scanner</i> untuk memindah gambar fisik ke digital	44
Gb 3.13 Dokumentasi arsip karya pada <i>Google Docs</i>	47

Gb 3.14 Karya yang sudah dilapisi plamir.....	48
Gb 3.15 Background lukisan lapisan pertama	48
Gb 3.16 Penggambaran bidang pada kanvas	49
Gb 3.17 Penggambaran garis pada kanvas	49
Gb 3.18 Tahap akhir dalam penambahan elemen garis tangan pada lukisan	50
Gb 3.19 Sketsa digital <i>video art</i>	52
Gb 3.20 <i>Moodboard</i> untuk <i>video art</i>	52
Gb 4.1 <i>He is Not an It</i> , 2020	57
Gb 4.2 <i>I Want to be Educated</i> , 2020	59
Gb 4.3 <i>Love Dad</i> , 2020	60
Gb 4.4 <i>I've Always Loved Myself</i> , 2020	62
Gb 4.5 <i>See the Unseen</i> , 2020	63
Gb 4.6 <i>Potter, You Were My First Child</i> , 2020	64
Gb 4.7 <i>I Was A Child Warrior</i> , 2020	66
Gb 4.8 <i>Curious Character</i> , 2020	68
Gb 4.9 <i>Akira and His Brother</i> , 2019	69
Gb 4.10 <i>Gandhi on Sex</i> , 2020	71
Gb 4.11 <i>Not So Great Picasso</i> , 2019	73
Gb 4.12 <i>I Only Wanted to Study</i> , 2020	75
Gb 4.13 <i>Crazy Rich Family</i> , 2020	77
Gb 4.14 <i>White House's First Lady</i> , 2020	79
Gb 4.15 <i>Van Soft, Van Rough</i> , 2019	80
Gb 4.16 <i>Lynchgang</i> , 2020	82
Gb 4.17 <i>The Factory of Warhol</i> , 2020	84
Gb 4.18 <i>Even If I Was Dead, I Want to Continue as a Writer</i> , 2020	86
Gb 4.19 <i>A Mother to All</i> , 2020	87
Gb 4.20 <i>Stories Within My Hand</i> , 2019	88
Gb 4.21 <i>The Future is Here</i> , 2021	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
FOTO DIRI MAHASISWA	95
CURRICULUM VITAE	95
FOTO PEMASANGAN KARYA	96
FOTO SUASANA PAMERAN	96
POSTER PAMERAN	98
KATALOGUS.....	99



ABSTRAK

Garis dapat ditemukan di mana saja, ketika kita melihat garis berwarna putih sebagai penanda jalan, garis pada lapangan bulu tangkis, sampai menulis pun mempunyai elemen garis. Menggambar juga salah satu aktivitas yang menghasilkan garis pada dunia seni rupa, hal ini menjadi sebuah keseharian yang selalu berjumpa dengan seniman. Selayaknya teman dekat bagi setiap manusia, garis juga mempunyai makna yang dikaji secara ilmiah dalam beberapa sudut pandang seperti bidang psikologi.

Garis sering muncul pada tubuh, baik bekas luka atau lipatan pada kulit. Lipatan yang menghasilkan garis paling banyak ditemukan pada telapak tangan. Dua telapak yang sering digunakan dan mempunyai fungsi yang beragam, menimbulkan banyak garis tipis-tipis. Tangan seperti mempunyai peran besar untuk menjalankan aktivitas, dan mempunyai kekuatan yang tidak terduga bagi pemiliknya. Garis di permukaan kulit juga membawa pesan yang menjadi misteri kehidupan dan akan terpecahkan apabila mengetahui arti setiap garis. Hal ini disebut dengan *palmistry*, yang akan membantu manusia mengetahui karakter dan masa depan. Lewat komposisi tangan yang kaya informasi, penggambaran garis tangan akan dibantu dengan cerita-cerita menyenangkan dan menegangkan dari setiap tokoh buku autobiografi. Setiap penulis autobiografi memiliki cerita yang patut didengar, bahwa kenyamanan pada hidup mungkin tidak ditujukan pada setiap manusia, namun kisah-kisah tersebut menjadi pemicu semangat bagi setiap pembaca.

Kata kunci: Garis, seni rupa, garis tangan, autobiografi.

ABSTRACT

Lines can be found everywhere, when we find lines on the road, at tennis court or when we write we eventually make lines. Drawing can be defined as an activity to produce lines in regard to visual arts, considered to be part of everyday life of artists. Lines become everyone's best friend, which also can be acquired and studied by other scholars such as psychology studies.

Lines can also be found on the surface of human's skin, whether scars or skin folds in every corner of the body, yet lines frequently appear on hand palms. Hands have functional purposes as part of physical activities which create irregular lines from soft to bold ones. Hands might be determined to hold great power to their owner and bring messages to unfold the mystery of life by identifying every meaning of the lines. This method to acknowledge those meanings is called palmistry, which greatly help human kind to know their individual characters and future. The composition of hand palms will be delivered to canvases by reading autobiography books, which depict every lives memoars in certain period of time. Every stories matter, the pleasure and unpleasant events contribute significantly to anybody who needs to be inspired, that convenience life is not for everybody, yet everybody deserves at least a decent life.

Key words: Lines, visual arts, palmistry, autobiography.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangun dari tidur siang yang tidak pernah terjadwalkan, penulis berkeinginan untuk melanjutkan tugas lukis yang tidak kunjung selesai. Ketika menghadap cermin, serta melihat garis-garis pada lengan dan wajahnya, penulis pun mengasumsikan bahwa dirinya usai tidur siang dengan nyenyak. Penulis mengambil pakaian lukisnya, lebih tepatnya hanya mengganti celana yang sudah penuh goresan cat. Ketika hendak memakai celana, penulis menemukan *stretch mark* pada paha, komposisi garis pada tubuh yang paling tidak disukai oleh perempuan.

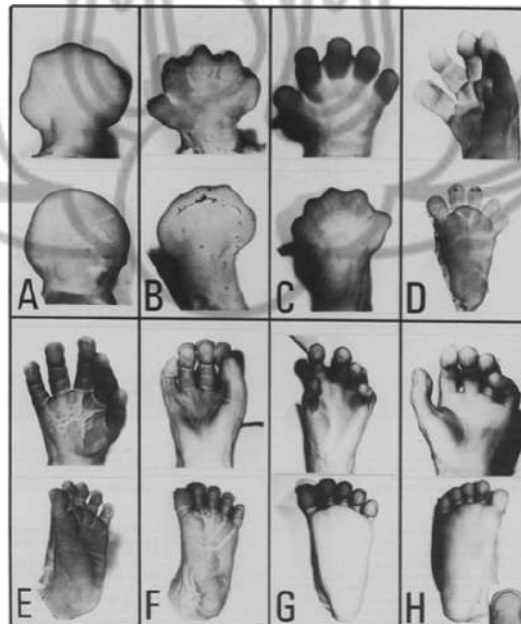
Sesampainya di studio, penulis hanya duduk memandang kanvas putih bersih yang siap untuk dilukis. Penulis selalu mempunyai prinsip untuk memulai proses berkarya dari hal terdekatnya. Kemudian penulis melihat luka garis pada lengannya yang tidak pernah disadari dapat dari mana. Mungkin memang kebiasaan perempuan untuk melihat berapa tahi lalat yang ada di tubuhnya, luka garis yang tidak teridentifikasi, lebam tanpa sebab yang pasti, sampai kulit yang semakin menggelap karena terbakar teriknya matahari di Sewon. Penulis mengamati bahwa ia menemukan banyak garis pada tubuhnya, dari garis yang hadir pada setiap lipatan di permukaan kulit, sampai garis yang hadir seperti urat-urat tipis pada wajah. Garis yang muncul pada permukaan tangan menjadi pengetahuan baru bagi penulis yaitu bahwa garis mempunyai arti unik. Arti unik secara selintas menjadi sebuah pertanyaan bagi penulis. Sekejap arti unik tersebut menjadi ilham untuk memulai proses berkarya seni lukis. Pada awalnya, penulis hanya menggambar garis tangan apa adanya, tanpa memikirkan arti setiap garis. Pengalaman yang disadari tersebut memicu penulis untuk mempresentasikan garis tangan pada penciptaan karya Tugas Akhir.

Keinginan penulis untuk menemukan arti semakin kuat. Penulis mencari bagaimana asal datangnya garis tangan terlebih dahulu. Penulis menemukan referensi dalam pencariannya, ditulis dalam penelitian oleh Sumiko Kimura dan Tadashi Kitagawa (1986:191-197) tentang perkembangan telapak tangan pada embrio, ditemukan bahwa pembentukan garis pada tangan terjadi pada minggu

ke-14 kehamilan, pembentukan garis tangan ini disebut *palm print palmar flexion crease*. Penelitian dalam bidang teknologi dan perkembangan AI (*Artificial Intelligence*) sering menyebutkan *palm print* mempunyai keunikan untuk mengetahui identitas seseorang. Pada jurnal yang berjudul, *A Comparative Study of Palmprint Recognition Algorithm* oleh David Zhang, Wangmeng Zuo dan Feng Yue (2012: 37) dikatakan

Creases, also referred to as palm lines, include principal lines and wrinkles which are obvious structural human features adopted for use in palmprint identification. The principal lines and some main wrinkles are formed several months after conception, and the other wrinkles are formed as the consequence of both genetic effects and various postnatal factors. The complex patterns of creases carry rich information for personal authentication.

Palm print terdiri dari garis, titik tekstur dan *minuative*. *Palmar flexion creases* pada permukaan tangan dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu, *distal transvere (heart line)*, *radical transvere (life line)*, dan *proximal transvere (head line)* (K Anil Jain, Z Stan Li, 2009: 37). Perkembangan dalam penelitian mencatat tidak sedikit yang meneliti garis tangan yang berhubungan dengan *down syndrome* yakni terjadi saat mengandung, sehingga dapat merusak pertumbuhan janin.



Gb.1.1 Penelitian oleh Sumiko Kimura dan Tadashi Kitagawa, perkembangan janin pada usia 6 sampai 13 minggu. (Sumber: *Embryological Development of Human Plantar, and Digtan Flexion Creases*, 1986, diakses pada Jumat, 20 November 2020, pukul 8:39 WIB)

Makna garis tangan menjadi metode meramal untuk mengetahui masa depan dan karakter seseorang. Garis tangan yang sudah terbentuk dari janin membangkitkan kesadaran bahwa hidup sudah diatur sejak dalam kandungan dan menjadi sebuah misteri yang dapat dipecahkan dengan mempelajari arti-arti garis tangan.

Misteri yang selanjutnya dipecahkan adalah bagaimana penulis dapat membuat garis tangan menjadi karya seni. Penulis tidak hanya menunjukkan ketertarikannya pada garis tangan dalam proses penciptaan karya, namun juga memaknai kisah kehidupan manusia. Ketertarikan ini muncul ketika keinginan penulis untuk membayangkan bentuk garis tangan manusia tanpa melihat telapak tangan asli. Tentu kisah kehidupan manusia menjadi peran penting dan inspirasi dalam meraba garis tangan yang akan dilukis. Setiap manusia yang memiliki kejadian dan kisah hidup yang unik dapat menjadi sumber inspirasi untuk membayangkan garis tangannya sesuai dengan landasan teori yang sudah ada.

Contoh kehidupan manusia yang sudah dilukis oleh penulis adalah Van Gogh. Ketika membaca kisah kehidupannya, penulis tertarik pada keterbelakangan mental Van Gogh dan dalam proses berkarya, ia menjadi pelukis impresionis terkenal. Keterbelakangan mental dan kisah hidupnya yang rumit, penulis membayangkan garis tangan yang tidak beraturan. Meskipun begitu, dalam bayangan penulis, takdirnya sebagai pelopor gaya impresionisme tidak bisa dibantahkan dengan adanya garis *fate line* yang menjulang tinggi dan tebal pada telapak tangan.

Membaca kehidupan manusia lewat buku biografi atau autobiografi menjadi metode untuk menafsirkan kisah hidup yang sifatnya subjektif dari penulis. Tokoh pada buku *genre* tersebut menceritakan kisah masa lampunya, dimana sebagian dari penulis sudah ada yang meninggal. Hal yang paling menarik dalam membaca buku jenis ini adalah pola pikir, lingkungan sekitar penulis, serta keputusan-keputusan yang tokoh autobiografi ambil dalam menjalani hidup. Berdasarkan teori garis tangan, tangan kiri dan tangan kanan adalah dua konteks yang berbeda, tangan kiri adalah pemberian nasib dari Tuhan dan tangan kanan adalah garis yang terbentuk dari keputusan-keputusan hidup atas kemauan sendiri (Greenway, 2019: 17). Hal ini diartikan, manusia mempunyai hak untuk memilih

cara hidupnya, sebab “nasib” yang diberikan oleh Tuhan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Pilihan hidup diinterpretasikan menjadi garis penunjang yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

B. Rumusan Penciptaan

Pada proses pencarian referensi dan pembentukan ide, penulis menemukan beberapa pertanyaan yang menjadi persoalan tentang penyampaian makna garis tangan ketika dihubungkan dengan cerita yang hadir di buku autobiografi, yaitu sebagai berikut:

1. Apa pemaknaan terhadap garis tangan dalam konsep penciptaan karya?
2. Bagaimana interpretasi kehidupan manusia lewat buku biografi atau autobiografi tersebut dapat ditafsirkan lewat makna garis tangan?

C. Tujuan dan Manfaat

Pada proses pencarian jawaban dari pertanyaan di atas, penulis mengharapkan pada laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan tujuan dan manfaat bagi pembaca, antara lain:

Tujuan

1. Untuk mengolah gagasan tentang garis tangan, sehingga dapat digunakan untuk menginterpretasi jalan hidup dan karakter manusia.
2. Mempelajari cerita hidup manusia yang beragam sebagai inspirasi secara personal yang dikaitkan dengan studi pustaka garis tangan.

Manfaat

1. Sebagai bentuk ekspresi secara personal dalam memahami jalan hidup manusia dengan membaca buku biografi atau autobiografi sebagai sumber dalam penciptaan karya seni lukis.
2. Melalui karya yang disampaikan, penulis dapat memberikan pemikiran kritis terhadap karakter manusia dalam riwayat hidupnya. Selain itu, menuangkan rasa empati penulis terhadap takdir manusia yang sudah ditulis dalam buku biografi atau autobiografi

D. Makna Judul

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul penulisan *Visualisasi Garis Tangan dalam Penciptaan Seni Lukis*, maka definisi dari kata atau istilah yang digunakan dalam judul tersebut ditegaskan sebagai berikut:

1. Visualisasi:

Pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk, grafik. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visualisasi>, Kamus Besar Indonesia Online, diunduh 14 April 2021)

2. Garis Tangan:

Garis tangan adalah garis yang tumbuh sejak janin yang dipercayai dapat mengungkapkan kepribadian seseorang. Dalam buku *Out of Your Hands*, ditulis “*Study of the hands, everytime you look at the lines on someone’s hand, you are looking at the person’s journey of life and the map of their character and fate*” (Greenway, 2019: 15).

3. Penciptaan:

Proses, menciptakan (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penciptaan>, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, diunduh 12 April 2021).

4. Seni Lukis:

Seni lukis adalah seni dua dimensi yang menggunakan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan *image-image* yang bisa merupakan pengekspresian ide-ide, emosi, pengalaman, yang dibentuk sedemikian rupa, sehingga mencapai harmoni (KBBI, 2005: 109).

Pada dasarnya seni lukis merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang (Susanto, 2011: 216).

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan *Visualisasi Garis Tangan Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis* adalah penggambaran dari lini kehidupan manusia yang dalam visualisasinya melalui penafsiran-penafsiran